

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan kepada siswa MA Karya Madani Tahun Ajaran 2017/2018 mengenai motivasi berprestasi siswa dapat diketahui kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 5.1.1. Motivasi berprestasi siswa sebagian besar berada pada kategori sedang. Siswa yang berada pada kategori sedang diasumsikan bahwa siswa sudah dapat membuat target pencapaian dan memahami pentingnya belajar bagi pencapaian prestasi yang baik, hanya saja siswa memiliki dorongan yang kurang kuat dalam motivasinya ditandai dengan pemilihan tugas yang tidak menantang. Senada dengan hasil penelitian, Kumari (2015, hlm.12) mengungkapkan bahwa pada tahap menengah, siswa memilih kelompok dan pelajaran sesuai dengan yang mereka minati untuk melanjutkan belajar mereka. Sangat disayangkan bahwa tidak semua siswa mampu tampil memuaskan di kelas dan cukup besar persentase siswa yang sedikit pengaruhnya di kelas. Siswa mungkin berfikir bahwa mereka tidak mampu dalam penyelesaian tugas, maka siswa tidak memilih tugas yang sulit. Mereka berfikir bahwa lebih baik mendapatkan nilai yang rendah daripada mengakui bahwa mereka tidak memiliki kemampuan dalam penyelesaian tugas. Oleh karena itu diperlukan rancangan program bimbingan belajar.
- 5.1.2. Program *School Success Training* disusun menggunakan struktur program meliputi rasional, tujuan, sasaran program, kegiatan training, struktur isi, serta evaluasi dan kriteria keberhasilan. Program *School Success Training* disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang diketahui dari hasil penyebaran instrumen motivasi berprestasi kepada siswa. Pengembangan program diberikan melalui pelatihan dengan menggunakan model klasikal sebagai salah satu program bimbingan belajar siswa yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan.

## **5.2. Rekomendasi**

### **5.2.1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK dapat menjadikan Program *School Success Training* sebagai salah satu alternatif layanan yang diberikan kepada siswa yang dapat diintegrasikan kedalam program bimbingan belajar. Guru juga dapat mengembangkan kembali program agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa yang lain.

### **5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Program yang dirumuskan oleh peneliti adalah program yang bersifat hipotetis, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba dan analisis lebih mendalam mengenai Program *School Success Training* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga dapat diperoleh penyempurnaan program.